

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, yaitu untuk menguji apakah preferensi masyarakat sebagaimana yang diungkapkan oleh pilihannya dan apakah pilihan tersebut rasional, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti yang diuraikan berikut ini

Menurut karakteristik pemilih dan hubungannya dengan karakter pemimpin yang lebih disukai, seluruh pemilih tanpa dibedakan oleh karakteristik lebih menyukai pemimpin yang memiliki karakter merakyat. Sementara menurut karakteristik pemilih dan hubungannya dengan kandidat, pemilih lanjut, pria, yang berstatus kawin, beragama non muslim, berasal dari luar Kota Padang, tidak mengenyam pendidikan tinggi, bekerja sebagai non PNS, dan memiliki pengeluaran di atas UMP lebih banyak memilih kandidat 01. Sedangkan pemilih muda, wanita, berstatus tidak kawin, muslim, berasal dari Kota Padang, mengenyam pendidikan tinggi, bekerja sebagai PNS, dan memiliki pengeluaran di bawah UMP, lebih banyak memilih kandidat 02. Kemudian menurut karakter pemimpin dan hubungannya dengan kandidat, pemilih yang menyukai karakter cerdas, jujur, dan tegas lebih banyak memilih kandidat 02, sedangkan pemilih yang menyukai karakter merakyat lebih banyak memilih kandidat 01.

Selanjutnya preferensi karakter yang lebih disukai masyarakat di Kota Padang berturut-turut adalah pemimpin yang memiliki karakter merakyat, cerdas, tegas, dan jujur. Preferensi masyarakat yang memilih kandidat 01 adalah pemimpin yang memiliki karakter merakyat, cerdas, jujur, dan tegas, sedangkan preferensi masyarakat yang memilih kandidat 02 adalah merakyat, tegas, cerdas, dan jujur.

Dengan ditemukannya preferensi masyarakat terhadap karakter pemimpin, maka dapat dijelaskan apakah preferensi tersebut sebagaimana diungkapkan oleh pilihannya. Mengingat kembali, bahwa preferensi masyarakat terhadap karakter pemilih adalah pemimpin yang memiliki karakter merakyat, tegas, cerdas, dan jujur, sementara yang memperoleh suara terbanyak dalam pemilihan presiden tahun 2019 di Kota Padang adalah kandidat 02, maka jelas bahwa

preferensi masyarakat di Kota Padang terbukti dapat diungkapkan oleh pilihannya. Hal ini didasarkan pada analisis hubungan karakter pemimpin dan kandidat dimana pemilih yang menyukai karakter cerdas, jujur, dan tegas lebih banyak memilih kandidat 02. Hasil ini didukung oleh riwayat hidup dan informasi faktual kandidat 02 yang merupakan anak yang lahir dari keluarga yang berasal dari berbagai etnis, memiliki ayah seorang ilmuwan ekonomi, dan karirnya dibidang militer sehingga sesuai dengan preferensi karakter yang diinginkan masyarakat di Kota Padang.

Pilihan masyarakat dalam pemilihan presiden tahun 2019 di Kota Padang adalah rasional karena asumsi transitif terpenuhi, yaitu didaptkannya urutan karakter pemimpin yang lebih disukai. Artinya masyarakat memiliki alasan dan pertimbangan yang jelas dalam menentukan pilihannya pada kandidat 02.

B. Implikasi Penelitian

Dengan didaptkannya preferensi masyarakat terhadap karakter pemimpin dalam pemilihan presiden tahun 2019 di Kota Padang, ada implikasi yang muncul akibat hasil temuan tersebut. Implikasi dimaksud adalah ;

1. Preferensi masyarakat Kota Padang terhadap karakter pemimpin yang diinginkan menjadi ukuran bagi kemampuan dan kompetensi individu dan partai politik yang ingin turut berkompetisi dalam pemilihan umum baik dalam pemilihan kepala daerah maupun dalam pemilihan presiden.
2. Secara tersirat, masyarakat Kota Padang telah membentuk kriteria dan standar ukuran kompetensi karakter pemimpin sebagaimana ditentukan oleh preferensi yang ditemukan dalam penelitian.
3. Ada arah yang jelas bagi kandidat dan partai politik dalam merancang mekanisme pemenangan untuk mencapai tujuan dalam kompetisi pemilihan umum, yaitu dengan berpedoman pada prefereensi karakter yang diinginkan masyarakat di Kota Padang

C. Keterbatasan Penelitian

Karena keterbatasan kemampuan dan sumberdaya yang ada, maka terdapat kelemahan yang dapat diperbaiki pada masa yang akan datang. Keterbatasan tersebut antara lain adalah ;

1. Ruang lingkup penelitian terbatas hanya di Kota Padang, ditambah lagi dengan selisih perolehan suara kandidat 01 dan kandidat 02 yang sangat signifikan, mengakibatkan lokasi penelitian hanya meliputi sejumlah lokasi tertentu yang memiliki perolehan suara hampir seimbang.
2. Akibatnya jumlah responden yang terlibat dalam penelitian juga terbatas.
3. Selain dari itu, karakter yang digunakan sebagai variabel penelitian terbatas hanya pada empat variabel. Hendaknya variabel karakter lebih diperluas agar dapat menjangkau preferensi masyarakat yang indifferen.

D. Saran

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, disarankan untuk memperluas jangkauan lokasi penelitian dengan memasukkan daerah-daerah yang memiliki tingkat kompetisi tinggi dalam pemilihan umum. Pengaruhnya akan terlihat pada keragaman pilihan responden sehingga dapat menghimpun informasi yang lebih lengkap. Disamping itu perlu juga dilakukan penambahan karakter dan variabel lain agar dapat menjelaskan informasi tidak lengkap yang muncul dalam pertanyaan penelitian.

